

Nama : Saiwa Trieta Anjani

Kelas : C

Npm : 2413031090

MK : AKL

Jawaban pertemuan ~~1~~ 2 : Pt Maju Jaya Januari 2024 :

1). JURNAL UMUM

Tgl

1 Jan 2024	Kas	500.000.000
	Modal	500.000.000
1 Jan 2024	Persediaan	200.000.000
	Kas	200.000.000
5 Jan 2024 (penjualan)	Kas	100.000.000
	Piutang usaha	50.000.000
	Penjualan	150.000.000
5 Jan 2024	HPP	120.000.000
	Persediaan	120.000.000
10 Jan 2024	Beban listrik & sewa	10.000.000
	Utang	10.000.000
15 Jan 2024	Beban gaji	20.000.000
	Kas	20.000.000
20 Jan 2024	Kas	50.000.000
	Piutang usaha	50.000.000
25 Jan 2024	Peralatan	60.000.000
	Utang	60.000.000
31 Jan 2024 (peny. depresiasi)	Beban penyusutan	500.000
	Akm penyusutan	500.000
(60.000.000 x 10% = 12 bulan)		

2). Neraca saldo

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	-
Piutang usaha	-	-
Persediaan	80.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Akm penyusutan	-	500.000
Utang	-	700.000.000
Modal	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
Hpp	120.000.000	-
Beban gaji	20.000.000	-
Beban listrik & sewa	10.000.000	-
Beban penyusutan	500.000	-
TOTAL	720.500.000	720.500.000

4). Neraca per 31 Jan 2024

Aset :	
Kas	430.000.000
Persediaan	80.000.000
Peralatan	60.000.000
Akm penyusutan	(500.000) +
TOTAL Aset	569.500.000
Liabilitas	
Utang	70.000.000
Ekuitas	
Modal	500.000.000
Rugi bersih	(500.000)
TOTAL Ekuitas	499.500.000
TOTAL Liabilitas + Ekuitas =	569.500.000

3). Laporan Laba Rugi

Pt Maju Jaya	
Laporan Laba Rugi / Jan 2024	
Penjualan	150.000.000
Hpp	(120.000.000)
Laba Kotor	30.000.000
Beban	
Gaji	20.000.000
listrik & sewa	10.000.000
Penyusutan	500.000
TOTAL BEBAN	(30.500.000)
Rugi Bersih	(500.000)

5). Analisis Vertikal Laba / Rugi

(Semua dibandingkan dengan penjualan = 100%)

Penjualan : Rp. 150.000.000 (100%)

• Harga pokok penjualan (Hpp)

Rp. 120.000.000 → 80%

artinya : Dari setiap Rp. 100 penjualan, Rp. 80

habis untuk biaya barang. Sisa awal keuntungan hanya Rp. 20.

• Laba Kotor

Rp. 30.000.000 → 20%

artinya : perusahaan hanya mendapat margin 20% sebelum biaya operasional.

• Beban operasional : Gaji : Rp. 20.000.000 → 13,33%

listrik & Sewa : 10.000.000 → 6,67%

penyusutan : 500.000 → 0,33%

TOTAL BEBAN : 20,33%

artinya : Dari Rp. 100 penjualan, sekitar

Rp. 20,33 dipakai untuk biaya operasional.

• Laba (Rugi) bersih : rugi Rp. 500.000 → 0,33%

artinya : Setiap Rp. 100 penjualan, perusahaan rugi Rp. 0,33.

6). konsep Akuntansi Dasar

- konsep Akruai (Accrual Basis): Pendapatan dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima / dibayar.

contohnya seperti beban listrik dan sewa dicatat meskipun belum dibayar. konsep ini memberikan gambaran kinerja yang akurat.

- konsep entitas ekonomi : Perusahaan dipisahkan dari pemiliknya
Modal dicatat sebagai kewajiban perusahaan kpd pemilik
pada konsep ini laporan keuangannya mencerminkan kondisi perusahaan saja

- konsep Matching (perbandingan) : beban dicocokkan dengan pendapatan pd periode yg sama.
contohnya. kpp dicatat bersamaan dengan penjualan.
konsep ini menghitung laba yg realistik.